

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
BIDANG KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

SKRIPSI

OLEH:

SITI SAPNAH

NIM. 22.22.026232



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JUNI 2026**

ABSTRAK

Siti Sapnah. 2026. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Bidang Kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing: (I) Dibyo Waskito Guntoro, M.Pd, (II) Istighfaris Rezki, M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh faktor internal terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa bidang kependidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, (2) mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap minat menjadi guru, (3) mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara simultan terhadap minat menjadi guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2023, 2024, dan 2025 di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang berjumlah 957 mahasiswa, dengan sampel penelitian sebanyak 283 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linear berganda, faktor internal berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru dengan nilai t hitung $13,713 > t$ tabel $1,968$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Faktor eksternal juga berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $10,472 > t$ tabel $1,968$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan, faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru dengan nilai F hitung $230,827 > F$ tabel $3,03$ serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R kuadrat) diperoleh nilai R kuadrat sebesar $0,622$ yang berarti $62,2\%$ variasi minat menjadi guru dijelaskan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kesimpulan penelitian ini berdasarkan uji hipotesis regresi linear berganda yaitu faktor internal dan faktor eksternal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Minat Menjadi Guru.

ABSTRACT

Siti Sapnah. 2026. *The Influence of Internal and External Factors on the Interest in Becoming a Teacher among Students in the Education Field at Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.* Thesis, Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Advisors: (I) Dibyo Waskito Guntoro, M.Pd, (II) Istighfaris Rezki, M.E.

This study aims to: (1) determine the influence of internal factors on the interest in becoming a teacher among education students at Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, (2) determine the influence of external factors on the interest in becoming a teacher, (3) determine the simultaneous influence of internal and external factors on the interest in becoming a teacher.

The population of this study was active students from the 2023, 2024, and 2025 cohorts within the Faculty of Teacher Training and Education, the Faculty of Language, Science and Technology, and the Faculty of Islamic Religion at Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, totaling 957 students, with a research sample of 283 students. The sampling technique used was simple random sampling.

The results showed that based on multiple linear regression analysis, internal factors have a significant effect on interest in becoming a teacher with t calculated $13.713 > t$ table 1.968 and a significance of $0.001 < 0.05$. External factors also have a significant effect with t calculated $10.472 > t$ table 1.968 and a significance of $0.001 < 0.05$. Simultaneously, internal and external factors have a significant effect on interest in becoming a teacher with F calculated $230.827 > F$ table 3.03 and a significance of $0.001 < 0.05$. Based on the coefficient of determination (R square), the R square value was 0.622 , meaning that 62.2% of the variation in interest in becoming a teacher is explained by internal and external factors. The conclusion of this study based on the multiple linear regression hypothesis test is that internal and external factors have a positive and significant effect on interest in becoming a teacher, both partially and simultaneously.

Keywords: *Internal Factors, External Factors, Interest in Becoming a Teacher.*

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *“Fa Inna Ma’al – Usri Yusra, Inna ma’al – ‘usri Yusra”*

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, *Bismillahirrahmanirrahim* skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua saya yang tercinta dan tersayang, untuk ibu Misnawati dan bapak Ahmad Arbain terima kasih atas segala pengorbanan, doa dan tulus kasih yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga ibu dan bapak sehat dan bahagia selalu.
2. Kakak perempuan saya Vina Selvia dan adik laki-laki saya Muhammad Rafael. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
3. Dosen Pembimbing saya, bapak Dibyo Waskito Guntoro, M.Pd dan bapak Istighfaris Rezki, M.E yang telah membimbing dan mengarahkan saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
5. Sahabat terbaikku, Rani Oktavia Ramadani. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi selesai secara tepat waktu, dan berjuang agar siap menghadapi ujian sidang skripsi bersama.
6. Sahabatku tersayang, Anita Rahayu yang selalu meluangkan waktu dan membantu penulis dari awal masuk kuliah hingga sekarang. terimakasih sudah menjadi teman yang baik dan menjadi pendengar yang baik untuk penulis, semoga Allah SWT membalas segala kebaikanmu.
7. Sahabat seperjuanganku RS, Rani, Intan, dan Rifqa. Terimakasih sudah menemani dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan, menghibur penulis serta memberikan semangat. Semoga Allah SWT selalu mempermudah urusan kalian.
8. Teman-teman Squad Ten Girls, terimakasih untuk selalu ingat kepada penulis dan menemani penulis dari awal SMK hingga sekarang. Semoga Allah selalu melindungi dimanapun kalian berada.
9. Teman-teman A3S, terimakasih sudah menemani dari awal orientasi kuliah hingga lulus kuliah. Semoga kalian semua menjadi orang sukses
10. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022, terimakasih sudah mau melewati masa perkuliahan ini Bersama-sama dalam suka duka, semoga kita semua menjadi orang sukses dan berguna untuk banyak orang.
11. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu.

Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

12. Seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, terimakasih sudah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Terakhir, kepada diri saya sendiri Siti Safnah, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala "people come and go" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Bidang Kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya."

Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap gaji dan kesejahteraan profesi guru memengaruhi minat mereka untuk menekuni profesi tersebut di masa depan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya.
2. Orang tua dan keluarga tercinta, atas doa dan dukungan yang tak henti-hentinya.
3. Dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Dosen dan staf pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, atas ilmu dan motivasi yang telah diberikan.
5. Rekan-rekan mahasiswa, atas semangat dan kerja samanya.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penelitian ini ke depannya.

Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat menjadi langkah awal yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat menjadi guru.

Palangka Raya, 20 Mei 2026

Siti Sapnah
22.22.026232

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR TABEL	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis	16
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Analisis Teoritis	19
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Terencana)	19
2. <i>Social Cognitive Career Theory</i> (SCCT)	22
3. Teori Minat (<i>Interest Theory</i>)	23
4. Minat Menjadi Guru	26
5. Faktor Internal Minat Menjadi Guru	28
6. Faktor Eksternal Minat Menjadi Guru	31
B. Penelitian Relevan.....	35

C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Waktu dan Tempat Penelitian	46
1. Waktu Penelitian	46
2. Tempat Penelitian.....	47
B. Metode Penelitian Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	50
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	52
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Gambar Umum	70
a. Sejarah Berdirinya.....	70
b. Visi dan Misi	71
B. Penyajian dan Analisis Data	71
a. Deskripsi Karakteristik Responden	71
C. Statistik Deskriptif	73
1. Deskriptif Variabel Faktor Internal	73
2. Deskriptif Variabel Faktor Eksternal	75
3. Deskriptif Variabel Minat Menjadi Guru.....	76
D. Uji Asumsi Klasik.....	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Linieritas	78
3. Uji Multikolineritas	79
E. Uji Hipotesis	79
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
2. Uji Koefisien Determinan (R^2)	81
3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	84
4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	85

G. Pembahasan	86
1. Pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Menjadi Guru	86
2. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Minat Menjadi Guru	88
3. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal secara Simultan.....	90
4. Perbandingan Kontribusi Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	92
5. Urgensi Orientasi Mahasiswa Kependidikan sebagai Calon Guru	93
BAB V.....	97
PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. SARAN.....	98
1. Bagi Mahasiswa	98
2. Bagi Program Studi Kependidikan	98
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	99

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1 Tren Penurunan Minat Terhadap Program Studi Keguruan	2
Gambar 2 Kerangka Berpikir	45
Gambar 3 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi	70
Gambar 4 Persentase Responden Berdasarkan Angkatan.....	71
Gambar 5 Diagram Kontribusi Variabel X terhadap Variabel.....	81

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1 Perkembangan Jumlah Mahasiswa.....	5
Tabel 2 Hasil Observasi Awal	8
Tabel 3 Penelitian Relevan.....	39
Tabel 4 Waktu Penelitian.....	46
Tabel 5 Populasi Penelitian.....	48
Tabel 6 Skor Alternatif Jawaban.....	54
Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen Minat	54
Tabel 8 Kisi-Kisi Instrumen Faktor Internal.....	55
Tabel 9 Kisi-Kisi Instrumen Faktor Eksternal.....	55
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru (Y).....	57
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal (X1)	58
Tabel 12 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal (X2).....	60
Tabel 13 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	61
Tabel 14 Blue Print Skala Minat Menjadi Guru.....	63
Tabel 15 Blue Print Skala Faktor Internal.....	64
Tabel 16 Blue Print Skala Faktor Eksternal.....	64
Tabel 17 Jenis Kelamin Responden	77
Tabel 18 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Faktor Internal.....	78
Tabel 19 Kategori Jawaban Responden.....	79
Tabel 20 Hasil perhitungan Deskriptif Variabel Faktor Internal.....	79
Tabel 21 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Faktor Ekssternal.....	75
Tabel 22 Hasil Hasil perhitungan Deskriptif Variabel Faktor Eksternal.....	75
Tabel 23 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat.....	76
Tabel 24 Hasil perhitungan Deskriptif Variabel.....	76
Tabel 25 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 26 Hasil Uji Linieritas.....	78
Tabel 27 Hasil Uji Multikolinieritas.....	79
Tabel 28 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	79
Tabel 29 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	81
Tabel 30 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2) Faktor Internal.....	81
Tabel 31 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2) Faktor Eksternal.....	82
Tabel 32 Hasil Uji T.....	84
Tabel 33 Hasil Uji F.....	85

BAB I

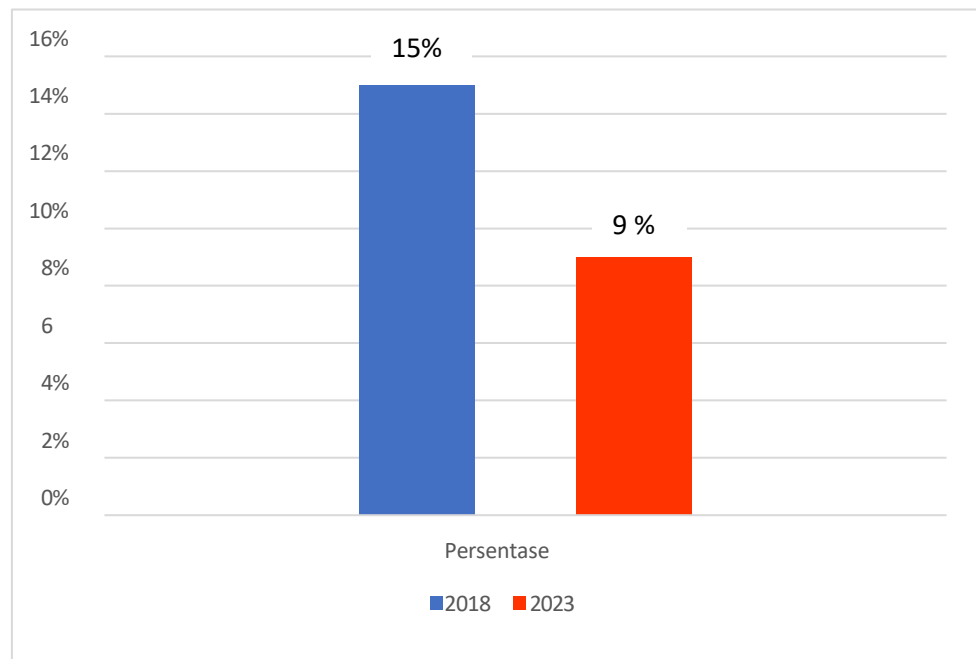
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan strategis dalam mewujudkan pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai ujung tombak peningkatan kualitas pendidikan. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan dedikasi seorang guru (Hamid, 2017). Oleh karena itu, ketersediaan guru yang profesional dan berminat tinggi terhadap profesinya merupakan sebuah keniscayaan.

Namun, realitas di Indonesia menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan terkait minat generasi muda terhadap profesi guru. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) pada tahun 2023, Indonesia mengalami defisit guru yang mencapai sekitar satu juta orang (Kompas.com, 2023).

Kondisi defisit guru tersebut merupakan cerminan dari menurunnya minat terhadap pendidikan keguruan. Secara empiris, tren penurunan ini tergambar jelas dalam data persentase peminat program studi keguruan di tingkat perguruan tinggi selama kurun waktu 2018-2023.



Gambar 1.
Tren Penurunan Minat Terhadap Program Studi Keguruan di
Perguruan Tinggi (2018-2023)
Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Diagram di atas memaparkan data komparatif yang mengilustrasikan tren penurunan minat generasi muda terhadap program studi keguruan dalam periode lima tahun (2018-2023). Data tahun 2018 dan 2023 mengacu pada persentase mahasiswa prodi keguruan dari total pendaftar di perguruan tinggi. Meskipun basis pengukurannya sedikit berbeda, kedua data secara konsisten menunjukkan kecenderungan penurunan yang signifikan. Yang diperkuat oleh tren penurunan dari 15% (2018) menjadi hanya 9% (2023) pada data pendaftaran (Badan Pusat Statistik, 2022)

Tren penurunan ini terus berlanjut di mana dalam lima tahun terakhir, jumlah mahasiswa program studi keguruan mengalami penurunan signifikan dari 15% total pendaftar perguruan tinggi pada tahun 2018 menjadi hanya 9%

pada tahun 2023.

Penurunan minat ini bukanlah fenomena yang berdiri sendiri, melainkan dipicu oleh beberapa faktor tren yang saling berkaitan. Pertama, faktor ekonomi dan kesejahteraan menjadi penyebab utama. Survei yang dilakukan oleh Lembaga Demografi FEB UI (2023) mengungkap bahwa lebih dari 65% responden generasi Z menganggap profesi guru tidak menjanjikan secara finansial. Persepsi ini diperkuat oleh data BPS (2023) yang menunjukkan rata-rata gaji guru honorer di Indonesia hanya berkisar antara Rp 500.000 hingga Rp 1.500.000 per bulan, jauh di bawah upah minimum regional (UMR) di banyak daerah. Sementara itu, proses untuk menjadi guru berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) atau Aparatur Sipil Negara (ASN) dinilai sangat kompetitif dan berbelit, menciptakan ketidakpastian karier jangka panjang.

Di sisi lain, kebijakan sertifikasi guru yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi sekaligus kesejahteraan melalui tunjangan profesi, dalam praktiknya turut membentuk persepsi negatif. Proses sertifikasi yang sering dipersepsikan panjang, berbelit, dan penuh ketidakpastian, terutama bagi guru honorer, justru menambah gambaran betapa berlikunya jalan menuju kesejahteraan dalam profesi ini. Kesenjangan yang sangat lebar antara guru bersertifikat berstatus tetap dan guru honorer non-ASN semakin mengukuhkan narasi adanya ketimpangan struktural dalam sistem penghargaan terhadap guru. Kebijakan yang seharusnya menjadi magnet ini

justru, bagi sebagian calon guru, dilihat sebagai penghalang tambahan yang melelahkan.

Kedua, beban kerja dan citra profesi guru semakin tidak menarik. Generasi muda banyak yang memandang profesi guru sebagai pekerjaan dengan beban administratif yang berlebihan, tekanan tinggi dari orang tua dan kebijakan, serta risiko *burnout* yang besar. Tren di media sosial sering memperlihatkan keluhan guru mengenai tugas tambahan di luar mengajar, seperti pelaporan yang kompleks dan program-program administratif. Citra "pahlawan tanpa tanda jasa" justru dipersepsikan sebagai eksploitasi terhadap dedikasi, tanpa diimbangi dengan penghargaan yang proporsional (Widodo, 2022).

Ketiga, adanya ekspansi dan daya tarik sektor karier lain yang lebih dinamis. Revolusi digital telah melahirkan berbagai profesi baru di bidang teknologi, kreatif, dan kewirausahaan yang dianggap lebih prestisius, fleksibel, dan memberikan kompensasi finansial yang lebih baik sejak awal. Data dari platform LinkedIn (2023) menunjukkan bahwa profesi seperti *data Analyst*, *Digital Marketer*, dan *Software Developer* merupakan tujuan karier paling populer di kalangan lulusan baru, dengan pertumbuhan lowongan yang signifikan. Sektor swasta, BUMN, dan wirausaha menjadi pesaing kuat yang menarik minat lulusan SMA/SMK potensial yang seharusnya dapat menjadi calon guru.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penurunan minat generasi muda terhadap profesi guru merupakan masalah kompleks yang berakar pada persoalan kesejahteraan (termasuk kompleksitas kebijakan sertifikasi), kondisi kerja, dan persaingan dengan bidang karier yang lebih menjanjikan. Jika tren ini tidak diintervensi secara sistematis, defisit guru yang telah mencapai angka kritis akan semakin parah, mengancam stabilitas dan kualitas sistem pendidikan nasional dalam jangka panjang.

Kondisi rendahnya minat menjadi guru ini, menariknya, juga terlihat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR). Sebagai salah satu institusi pencetak calon guru di Kalimantan Tengah, UMPR memiliki posisi strategis dalam menyediakan tenaga pendidik yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan daerah. Gejala ini salah satunya tercermin dari data perkembangan mahasiswa bidang kependidikan di institusi tersebut.

Tabel 1.
Perkembangan Jumlah Mahasiswa Bidang Kependidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2024-2025

Program Studi	2024	2025	Persentase	Keterangan
Pendidikan Teknologi Informasi	64	57	10,94%	Turun
Pendidikan Biologi	13	4	69,23%	Turun
Pendidikan Bahasa Inggris	19	22	15,79%	Naik
Pendidikan Agama Islam	33	47	42,42%	Naik
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah	13	19	46,15%	Naik

Pendidikan Ekonomi	12	18	50,00%	Naik
Bimbingan Konseling	37	16	56,76%	Turun
Pendidikan Guru Sekolah SD	208	212	1,92%	Naik

Sumber: Bidang Akademik FKIP, FBIT, dan FAI UMPR angkatan 2023-2025

Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan 1% dari mahasiswa di bidang kependidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dari tahun 2024 ke 2025. Total mahasiswa pada tahun 2024 sebanyak 399 orang (dari jumlah seluruh program studi) mengalami sedikit penurunan menjadi 395 orang pada tahun 2025.

Meskipun secara total hanya terjadi penurunan kecil, analisis per program studi mengungkap dinamika yang lebih kompleks dan beragam. Penurunan agregat tersebut merupakan hasil dari pergerakan yang saling bertolak belakang di tingkat program studi.

Beberapa program studi mengalami penurunan yang sangat signifikan, seperti:

1. Bimbingan Konseling, yang jumlah mahasiswanya menyusut lebih dari setengah (dari 37 menjadi 16).
2. Pendidikan Biologi, yang mengalami penurunan drastis sebesar 69% (dari 13 menjadi 4).

Di sisi lain, sebagian besar program studi justru menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi

penyumbang kenaikan terbesar secara nominal (naik 14 orang), sementara Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai program studi dengan basis mahasiswa terbesar tetap stabil dan mengalami peningkatan, sehingga berperan penting dalam menopang angka total.

Dengan demikian, penurunan 1% secara keseluruhan lebih mencerminkan adanya pergeseran atau redistribusi minat calon mahasiswa antarbidang studi dalam fakultas kependidikan, daripada indikasi penurunan daya tarik fakultas secara umum. Fenomena ini menyoroti pentingnya untuk menganalisis faktor- faktor penyebab penurunan yang tajam pada program studi tertentu, sekaligus mengidentifikasi praktik baik dari program studi yang berhasil menarik lebih banyak mahasiswa.

Lebih mendalam lagi, hasil observasi pendahuluan yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa pada Oktober 2025 tidak hanya mengungkap angka rendahnya minat, tetapi juga berhasil menggali berbagai alasan substantif di balik fenomena tersebut. Berdasarkan catatan lapangan selama observasi, ditemukan bahwa dari 30 mahasiswa, hanya 8 mahasiswa (26,7%) yang menyatakan berminat menjadi guru, sedangkan 22 mahasiswa (73,3%) menyatakan tidak berminat. Beberapa alasan utama yang melatarbelakangi ketidakberminatan mereka antara lain: (1) persepsi tentang kesejahteraan dan pendapatan guru yang dianggap tidak sebanding dengan beban kerja dan tanggung jawab; (2) kekhawatiran terhadap beban administratif yang berlebihan serta tuntutan pekerjaan yang dinilai cukup berat dan melelahkan;

(3) ketidakpastian dalam proses rekrutmen PPPK/ASN serta prosedur sertifikasi yang dipersepsikan rumit dan penuh hambatan; serta (4) adanya anggapan bahwa profesi di sektor swasta, BUMN, atau bidang digital menawarkan prospek karier yang lebih dinamis dan menjanjikan secara finansial. Temuan kualitatif ini memperkuat dugaan bahwa rendahnya minat bukanlah persoalan sederhana, melainkan bersumber dari interaksi berbagai persepsi negatif terhadap realitas profesi guru di lapangan.

Tabel 2.
Hasil Observasi Awal

Minat Menjadi Guru	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Berminat	8 Mahasiswa	26,7 %
Tidak Berminat	22 Mahasiswa	73,3 %
Total	30 Mahasiswa	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Temuan awal ini memperkuat dugaan bahwa masalah nasional benar-benar terjadi di tingkat lokal. Hanya 26,7% mahasiswa calon pendidik yang berminat menjalani profesi guru, sementara 73,3% menyatakan tidak berminat. Kondisi ini mengindikasikan adanya persoalan serius dan mendesak untuk diteliti lebih lanjut. Untuk memahami secara komprehensif akar dari rendahnya minat ini, diperlukan pendekatan yang mempertimbangkan dua dimensi faktor yang saling berinteraksi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Di satu sisi, faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu diduga memiliki peran mendasar dalam membentuk ketertarikan terhadap

profesi guru. Faktor ini meliputi motivasi intrinsik, nilai-nilai atau *calling* untuk mengabdikan diri di dunia pendidikan, keyakinan akan kemampuan diri (*self-efficacy*) dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, serta kepribadian dan kesiapan psikologis untuk menghadapi dinamika kelas. Pada konteks UMPR, variasi minat yang tajam antarbidang studi—seperti penurunan drastis di Program Studi Bimbingan Konseling dibandingkan kenaikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat mengindikasikan perbedaan kekuatan faktor internal ini di kalangan mahasiswa dari berbagai program studi. Pertanyaan mendasar seberapa kuat dorongan dari dalam diri (*internal drive*) mahasiswa untuk bertahan dan berkembang dalam jalur keguruan di tengah berbagai tantangan eksternal.

Di sisi lain, faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar tampaknya memberikan tekanan dan persepsi yang signifikan. Faktor ini mencakup: (1) Pengaruh lingkungan keluarga, seperti dukungan atau justru tekanan orang tua mengenai pilihan karir; (2) Pengaruh lingkungan kampus, termasuk kualitas perkuliahan, sosialisasi profesi, dan pengalaman praktik mengajar (PPL) yang dapat membentuk atau mengikis citra positif profesi guru; serta (3) Kondisi sosial-ekonomi dan kebijakan, yang merupakan persepsi mahasiswa terhadap realitas profesi guru di lapangan, seperti isu kesejahteraan finansial (gaji, tunjangan), citra profesi di masyarakat, beban kerja administratif, serta kompleksitas dan ketidakpastian kebijakan rekrutmen (PPPK/ASN) dan sertifikasi. Paparan

data nasional di awal mengenai gaji honorer dan persaingan

Interaksi antara kedua kelompok faktor ini internal dan eksternal kemungkinan besar menghasilkan dinamika minat yang kompleks. Misalnya, motivasi intrinsik yang kuat (faktor internal) mungkin dapat menjadi penawar (*buffer*) terhadap persepsi negatif tentang rendahnya gaji guru (faktor eksternal). Sebaliknya, lingkungan kampus yang kurang inspiratif atau informasi tentang prospek karir yang suram dapat meredam bahkan mematikan minat awal yang dimiliki seorang mahasiswa. Dengan demikian, memahami bagaimana kedua set faktor ini secara sendiri-sendiri dan bersama-sama memengaruhi minat menjadi guru adalah kunci untuk merumuskan solusi yang tepat, baik di tingkat institusi seperti UMPR maupun tingkat kebijakan yang lebih luas.

Kondisi rendahnya minat menjadi guru ini menjadi persoalan yang sangat mendasar karena menjadi calon guru merupakan amanah konstitusional dan konsekuensi logis dari pilihan studi di bidang kependidikan. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen secara tegas mendefinisikan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan memilih program studi kependidikan, mahasiswa secara sadar telah memilih jalur untuk memenuhi kualifikasi profesi ini. Dengan demikian, menjadi calon guru bukanlah pilihan alternatif, melainkan tujuan utama

dari seluruh proses pendidikan yang dijalani.

Lebih dari sekadar amanah profesi, guru adalah penentu utama kualitas pendidikan dan masa depan bangsa. Kualitas pendidikan di Indonesia ditentukan utamanya oleh para guru. Guru bukan sekadar penyampai materi pelajaran, tetapi juga mentor, motivator, sosok inspiratif, dan teladan bagi generasi muda. Maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh sistem pendidikan yang berkualitas, yang tanggung jawab besarnya ada di pundak guru. "Jika guru hebat, negara pasti kuat dan maju."

Di era digital yang serba canggih, peran guru tidak tergantikan oleh teknologi. Kehadiran fisik seorang guru sebagai pembimbing karakter, pengarah moral, dan fasilitator pembelajaran yang humanis sangat dibutuhkan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan berkarakter kuat.

Dengan demikian, jika minat mahasiswa bidang kependidikan untuk menjadi guru terus menurun, maka bukan hanya individu yang dirugikan, tetapi sistem pendidikan nasional secara keseluruhan akan kehilangan calon-calon pendidik berkualitas yang sangat dibutuhkan untuk membangun generasi masa depan. Fenomena rendahnya minat ini menjadi masalah yang mendesak untuk diteliti dan dicari solusinya, karena menyangkut keberlanjutan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di Kalimantan Tengah.

Untuk menganalisis persoalan ini, kerangka teori dapat merujuk pada konsep minat dan teori perilaku. Minat menjadi guru, menurut Fadilla (2020), adalah sesuatu yang mempengaruhi pemikiran, perasaan gembira, perhatian, dan keinginan menjadi guru. Sementara itu, Teori Perilaku Terencana (Ajzen, 1991) memberikan landasan yang kuat dengan menjelaskan bahwa minat dan sikap seseorang terhadap suatu profesi dibentuk oleh keyakinan-keyakinannya. Keyakinan ini dapat bersumber dari faktor internal (dalam diri) seperti nilai panggilan hidup dan self-efficacy, maupun faktor eksternal (lingkungan) seperti persepsi terhadap kesejahteraan, citra profesi, dan dukungan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas adanya kesenjangan antara idealisme peran guru yang strategis dengan realitas rendahnya minat, yang telah terbukti secara empiris awal di UMPR. Namun, pemahaman mengenai dinamika dan faktor dominan yang memengaruhi minat mahasiswa kependidikan UMPR, khususnya dalam bingkai faktor internal dan eksternal, masih terbatas. Penelitian mendalam diperlukan untuk mengisi kesenjangan ini. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengkaji hubungan tersebut secara ilmiah melalui penelitian berjudul **"Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Bidang Kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya "**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Menurunnya minat generasi muda terhadap profesi guru secara nasional
2. Rendahnya minat menjadi guru di kalangan mahasiswa calon pendidik
3. Faktor kesejahteraan yang tidak kompetitif
4. Kebijakan sertifikasi dan rekrutmen guru yang dianggap berbelit dan tidak pasti
5. Beban kerja dan citra negatif profesi guru
6. Persaingan dengan profesi-profesi baru di era digital
7. Kesenjangan antara harapan dan realitas dalam profesi keguruan
8. Fluktuasi jumlah mahasiswa per prodi kependidikan di UMPR, dengan penurunan drastic pada BK dan Biologi
9. Kesenjangan antara pilihan studi dan orientasi karier menjadi guru pada mahasiswa calon pendidik
10. Belum diketahui secara empiris factor dominan (internal maupun eksternal) yang memengaruhi minat menjadi guru di UMPR

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti ingin membatasi pada:

1. Faktor Internal
 - a. Nilai Intrinsik Profesi Guru
 - b. Keyakinan Terhadap Kemampuan Mengajar
 - c. Nilai Manfaat Pribadi

- d. Nilai Manfaat Sosial
- e. Karier Alternatif (Pilihan Cadangan)

2. Faktor Eksternal

- a. Dukungan Keluarga
- b. Dukungan Sosial
- c. Hambatan Lingkungan
- d. Akses Peluang Karier
- e. Iklim Institusi Pendidikan

3. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa aktif angkatan 2023, 2024, dan 2025 dari program studi kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yaitu:

- 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP): Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan Bimbingan Konseling (BK).
- 2) Fakultas Bahasa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (FBI): Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Bahasa Inggris.
- 3) Fakultas Agama Islam (FAI): Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

D. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana faktor internal mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa bidang kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

2. Bagaimana faktor eksternal mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa bidang kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
3. Bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa bidang kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, ditetapkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui faktor internal minat menjadi guru pada mahasiswa bidang kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Mengetahui faktor eksternal minat menjadi guru pada mahasiswa bidang kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Mengetahui faktor internal dan eksternal minat menjadi guru pada mahasiswa bidang kependidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang psikologi karier dan pembinaan tenaga kependidikan. Secara teoritis, temuan penelitian dapat memperkaya pemahaman mengenai dinamika pembentukan minat karier di kalangan calon guru dengan

mengintegrasikan pendekatan faktor internal dan eksternal dalam satu kerangka analisis. Hal ini dapat mengonfirmasi maupun mempertajam teori-teori motivasi dan perilaku terencana (seperti Theory of Planned Behavior) dalam konteks lokal Indonesia, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi keguruan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memetakan dan menguji secara empiris faktor mana yang lebih dominan dalam memengaruhi minat generasi muda terhadap profesi keguruan di era kontemporer, sehingga dapat menjadi rujukan untuk pengembangan model motivasi karier guru yang lebih kontekstual.

2. Manfaat Praktis

penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, temuan penelitian dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan strategi untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa, baik melalui penyempurnaan kurikulum, program penguatan identitas keguruan, maupun layanan bimbingan karier. Bagi pihak universitas dan pemangku kepentingan daerah (seperti Dinas Pendidikan), penelitian ini dapat menyediakan data empiris mengenai tantangan dan faktor penentu minat menjadi guru, yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan kebijakan pengembangan sumber daya pendidikan, seperti program beasiswa atau fasilitasi sertifikasi. Bagi mahasiswa calon guru, hasil penelitian dapat membantu dalam proses refleksi diri dan perencanaan karier yang lebih matang. Sementara bagi peneliti

lain, laporan ini dapat menjadi bahan referensi dan pembandingan untuk studi serupa atau penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami diri sendiri, motivasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka menjadi guru. Hasil penelitian juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang prospek profesi guru sehingga mereka dapat membuat keputusan karier yang lebih baik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan studi di bidang pendidikan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi atau dasar untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti itu sendiri maupun oleh peneliti lain.

c. Bagi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan calon guru. Temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menjadi guru dapat digunakan untuk menyusun program penguatan motivasi mahasiswa, seperti melalui pengembangan kurikulum yang lebih menarik, kegiatan pengenalan profesi, atau kerja sama dengan sekolah mitra. Lebih luas, universitas

dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah dan instansi pendidikan dalam upaya mencetak guru-guru profesional yang berminat tinggi, sehingga kontribusi UMPR dalam memenuhi kebutuhan guru di Kalimantan Tengah dapat lebih optimal.

